

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA PADA MATERI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PINANG SORI**

RIANTO SIPAHUTAR

**NPM. 14050089/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to find out the description of the effect of the Cooperative learning model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) on students' economic learning outcomes in the material of economic growth in class XI of Pinangsori 1 State High School. This research was conducted using the experimental method. The population used was all students of Class XI Iis of SMA Negeri 1 Pinang Sori by using random sampling technique and selected class XI Iis. So that in the sample in this study is the class XI Iis V as many as 30 people. Data collection methods used are tests and observations. Based on the calculation results in the comparative analysis illustrates that the average value of students' economic learning outcomes on the material of economic growth before using the cooperative learning model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) of 65 enters the "Enough" category. While the average value of students' economic learning outcomes in the material of consumer behavior after using the cooperative learning model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) of 78.17 is in the "Good" category. Based on the results of calculations carried out using the SPSS 20 application, the value of "t-count" is 10,476. Based on the results of the calculation above, it can be concluded that the significant value of sig (2-tailed) is smaller than the value of α ($0,000 < 0,05$). Or the hypothesis that is enforced can be accepted or approved. This means that there is a significant influence between the use of cooperative learning model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) on learning outcomes of Economic Growth class XI SMA 1 Pinang Sori.

*Keywords: Cooperative learning model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD),
Economic Growth*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan saraf perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pertumbuhan ekonomi di SMA Negeri 1 Pinangsori dengan jumlah 168 orang siswa, Dimana siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 100 orang (60%) dikategorikan tidak tuntas sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 68 orang (40%) dikategorikan tuntas.

Dan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar ekonomi siswa pada materi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan

masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 71. Salah satunya yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan materi pertumbuhan ekonomi. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pertumbuhan ekonomi di SMA Negeri 1 Pinangsori dengan jumlah 168 orang siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa adalah dengan cara bersikap lebih kreatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disenangi oleh peserta didik. Dan membuat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan melengkapi sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas, biasanya hanya guru yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran.

Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu model pembelajaran baru yang dapat membuat siswa merasa tertarik dalam belajar, dalam hal ini guru menggunakan Model Pembelajaran *Koperatif Tipe Student Team Achivement Divisions* (STAD) Pada intinya model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Model Pembelajaran *Koperatif Tipe Student Team Achivement Divisions* (STAD) dimungkinkan menjadi cocok dalam materi Pertumbuhan ekonomi karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut guru akan membentuk kelompok dan memberikan pertanyaan mengenai pertumbuhan ekonomi dan siswa diberikan kesempatan untuk berpikir tentang pertanyaan tersebut. Dalam berpikir tersebut siswa dapat membuka daya nalarnya yang akan menghasilkan jawaban yang memuaskan.

Berdasarkan paparan diatas mendorong penulis untuk meneliti lebih mendalam, sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achivement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi

PertubuhannEkonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori”.

1. Hakekat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pertumbuhan Ekonomi

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam integrasi dengan lingkungannya.

hasil belajar ekonomi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia mengikuti kegiatan tertentu berupa aktifitas yang meliputi perubahan tentang segala tingkah laku manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas. Dalam pelajaran ekonomi salah satu materi yang dibahas di kelas XI adalah materi pertumbuhan ekonomi. Dalam pelajaran ekonomi salah satu materi yang dibahas di kelas XI adalah materi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Inskindro (2006:7.3) “Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pada peningkatan output atau agregat atau pendapatan ril, khususnya otput atau pendapatan ril per kapita, selama jangka waktu yang cukup panjang sebagai akibat peningkatan penggunaan input (dalam arti peningkatan jumlah dan/efisiensi)”. Sedangkan Menurut Sukirno (2010:423) pertumbuhan ekonomi adalah fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti perta,bhan jumlah produk barang produksi, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah,pertamabhan jumlah produksi sektor jasa, dan penambahanproduksi barang modal.Dari pedapat para ahli diatas “Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang”. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan baraaang dan jasa mengalami kenaikan dan masyarakat suatu negara merasakan kemakmuran.

Sesuai dengan kurikulum & silabus mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori Tahun Ajaran 2017/2018. Indikator-indikator yang perlu dipelajari dalam materi manajemen adalah a). Teori-teori pertumbuhan ekonomi , b). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, c). Masalah-masalah pertumbuhan ekonomi .

Berikut penulis akan menguraikan indikator-indikator tersebut.

2. Hakekat Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*

Model kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, rendah, dan sedang) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memerhatikan kesetaraan jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu model yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin yang dikutip oleh (Trianto 2010:68) “Pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku-suku”. Dalam STAD guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Sejalan dengan itu Trianto (2010:68) “Pembelajaran *kooperatif* STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *kooperatif* dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Dengan memanfaatkan kelompok kecil siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok. Dari pendapat diatas pembelajaran *Kooperatif tipe STAD* adalah suatu model yang menggunakan kelompok untuk bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah atau pelajaran yang diberikan guru. bahwa secara umum proses pembelajaran STAD dapat dilakukan dengan menentukan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Penyampaian tujuan dan motivasi, 2). Pembagian kelompok, 3). Presentasi dari guru, 4). Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), 5). Kuis (evaluasi), 6). Penghargaan prestasi tim.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pinang Sori. Sebagai Kepala Sekolah adalah Hj. Muhammad Ali S.pddan jumlah guru Ekonomi di sekolah tersebut berjumlah 2 orang yaitu: Hotma Asina Lubis BA, Hendri Tambunan S.pd. Adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pelaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono (2014:6) yaitu : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan diuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Sedangkan menurut Noor (2011:254) “Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”. Adapun model eksperimen yang dibuat adalah model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda. menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori yang terdiri dari 5 kelas paralel dengan jumlah 168 orang. Adapun teknik pengambilan sampel

yang penulis gunakan adalah menggunakan teknik random sampling. Hal ini disebabkan karena dilakukan dengan mengambil sampel secara acak. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:177) mengatakan bahwa, “teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XI Iis V sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif untuk menilai keberhasilan belajar siswa. Menurut Arikunto (2005 : 32) berpendapat bahwa : “Tes ialah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes yang dibuat dalam bentuk pilihan berganda atau *multiple choice*.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sanjaya (2013:270) mengatakan bahwa, “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”.

Teknik Analisis Data yang digunakan peneliti Analisis Statistik Deskriptif yaitu Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif make a match dengan hasil belajar ekonomi materi perilaku konsumen. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi diterima atau ditolak.

C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskripsi data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas XI Iis V berjumlah 30 siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari pengamat di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori, diketahui secara umum data observasi model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diperoleh nilai rata-rata 3,66 jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada bab III Tabel 4, berada pada kategori “sangat baik”. Artinya proses penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pinang Sori, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 65, median sebesar 62,5 dan modus sebesar 60.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pinang Sori, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa

pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 78,17, median sebesar 77,50 dan modus sebesar 75.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 20 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 10,476 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari $\alpha(0,000 < 0,05)$. Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 13,167 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,257, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 6,884. t hitung sebesar 10,476 dengan derajat kebebasan 29 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua ekor dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang Sori.

D. PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu model yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Dan memiliki langkah-langkah menentukan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Penyampaian tujuan dan motivasi, 2). Pembagian kelompok, 3). Presentasi dari

guru, 4). Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), 5). Kuis (evaluasi), 6). Penghargaan prestasi tim. Pembuktian di lapangan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrument yang di terapkan .

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XI Iis V sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XI Iis V sebagai sampel dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,17. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “sangat baik”. Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XI Iis V sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XI Iis V sebagai sampel dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,17. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “sangat baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan model pembelajarankooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan

metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Perolehan nilai rata-rata model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori adalah 3,66. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III Tabel 4 berada pada kategori "Sangat Baik".

Hasil belajar adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan *output* dan hasil akhir dari proses ekonomi". Perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi pertumbuhan Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang Sori sebelum menerapkan model pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mencapai nilai rata-rata 65. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III Tabel 4 berada pada kategori "Cukup". Artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan dan mulai memahami materi pertumbuhan ekonomi. Dan perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori sesudah menerapkan model pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mencapai nilai rata-rata 78,17. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III Tabel 4 berada pada kategori "Baik". Artinya siswa sudah memahami materi pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sesudah menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas X SMA Negeri 1 Pinang sori.

Setelah melakukan pengolahan data melakukan melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 10,476. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh oleh Dalimunthe, Hotmaria 2015 Penguasaan Materi Inflasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomi di Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan. Dari analisis dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh $t_{hitung} = 1,853$ apabila dibanding dengan t_{tabel} pada tahap kepercayaan 95% dengan $dk = N - 2 = 55 - 2 = 53$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674 maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($1,853 > 1,674$) dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ditegaskan diterima, artinya "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara Penguasaan Materi Inflasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomi di kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi pertumbuhan Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinang sori, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan

- diperoleh skor rata-rata 3,66 yang berada pada kategori “sangat baik”.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pertumbuhan Ekonomi sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai rata-rata 65 berada pada kategori “cukup”. Hasil belajar ekonomi siswa sesudah perlakuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai rata-rata 78,17 berada pada kategori “baik”.
 3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar pertumbuhan Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 10,476. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

terhadap hasil belajar pertumbuhan Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Pinangsori”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Dalimunthe, Hotmaria. 2015. *Penguasaan Materi Inflasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomi di Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan*
- Iskandro. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta. BPFE.
- Noor Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Grup Press
- Sanjaya, Wina. 2013 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Perdanamedia Group.
- Slavin. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: pustaka setia
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sukirno Sadono, 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana
- Sukirno Sadono, 2010. *Makro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada